

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum regional terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa. Hal ini dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $3,132 > 2,0351831$ ). Serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025 yaitu ( $0,004 < 0,025$ ).
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel upah minimum regional (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa. Hal ini dapat dilihat dari t hitung lebih kecil dari t

tabel yaitu  $0,066 < 2,0351831$ ). Serta nilai signifikansi lebih besar dari  $0,025$  yaitu ( $0,948 > 0,025$ ).

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1) dan upah minimum regional (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa. Hal ini dapat dilihat dari F hitung lebih kecil dari F tabel ( $5,333 > 4, 242094$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dan taraf signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan  $0,025$  yaitu ( $0,011 < 0,025$ ). Artinya pertumbuhan ekonomi dan upah minimum regional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Pulau Jawa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta pihak-pihak lain yang berkepentingan agar dapat memperhatikan, meningkatkan dan menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi yang sifatnya fluktuatif. Dengan meningkatkan kapasitas produksi dan memecahkan masalah pengangguran

yang terjadi di Indonesia khususnya di Pulau Jawa dengan memberikan solusi menambah lapangan pekerjaan. Pemerintah juga harus memperhatikan dan harus mengkaji perihal tingkat upah di setiap daerah, karena tingkat upah bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Dan diharapkan dapat menekan angka pengangguran dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan disarankan untuk menggunakan data terbaru, dapat memperpanjang periode waktu penelitian dan dapat menambah variabel-variabel yang lebih banyak lagi yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat pengangguran di Pulau Jawa sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Bagi akademisi diharapkan bisa dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis tingkat pengangguran di Pulau Jawa.